



January 29

“Last Day Deceptions”

You have a little strength, have kept My word, and have not denied My name.— Revelation 3:8.

Popular revivals are too often carried by appeals to the imagination, by exciting the emotions, by gratifying the love for what is new and startling. Converts thus gained have little desire to listen to Bible truth, little interest in the testimony of prophets and apostles. Unless a religious service has something of a sensational character, it has no attractions for them. A message which appeals to unimpassioned reason awakens no response. The plain warnings of God’s word, relating directly to their eternal interests, are unheeded.

With every truly converted soul the relation to God and to eternal things will be the great topic of life. But where, in the popular churches of today, is the spirit of consecration to God? . . .

In many of the revivals which have occurred during the last half century, the same influences have been at work, to



the work of the Spirit of God.

In the truths of His word, God has given us a revelation of Himself; and to all who accept them they are a shield against the deceptions of Satan. It is a neglect of these truths that has opened the door to the evils which are now becoming so widespread in the religious world.

a greater or less degree, that will be manifest in the more extensive movements of the future. There is an emotional excitement, a mingling of the true with the false, that is well adapted to mislead. Yet none need be deceived. In the light of God’s word it is not difficult to determine the nature of these movements. Wherever people neglect the testimony of the Bible, turning away from those plain, soul-testing truths which require self-denial and renunciation of the world, there we may be sure that God’s blessing is not bestowed. And by the rule which Christ Himself has given, “Ye shall know them by their fruits” (Matthew 7:16), it is evident that these movements are not

The nature and the importance of the law of God have been, to a great extent, lost sight of. A wrong conception of the character, the perpetuity, and the obligation of the divine law has led to errors in relation to conversion and sanctification, and has resulted in lowering the standard of piety in the church. Here is to be found the secret of the lack of the Spirit and power of God in the revivals of our time.—The Great Controversy, 463-465.



29 Januari

"PENIPUAN-PENIPUAN PADA AKHIR ZAMAN"

Kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti Firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.—Wahyu 3:8.

Kebangunan-kebangunan rohani populer sering dihasilkan oleh penarikan kepada imajinasi, oleh membangkitkan emosi, oleh memuaskan keinginan terhadap sesuatu yang baru dan mengagumkan. Dengan demikian orang-orang yang bertobat dengan cara seperti itu tidak begitu tertarik untuk mendengarkan kebenaran Alkitab, tidak begitu tertarik kepada kesaksian para nabi dan para rasul. Kecuali upacara keagamaan mempunyai sesuatu yang bersifat sensasi, maka hal itu tidak menarik bagi mereka. Suatu pekabaran yang tidak menarik kepada logika tidak akan mendapat sambutan. Amaran sederhana yang jelas dari Firman Allah, yang berhubungan langsung dengan kepentingan hidup kekal mereka, tidak dihiraukan.

Bagi setiap jiwa yang benar-benar bertobat, hubungan dengan Allah dan dengan perkara-perkara kekal adalah merupakan pokok utama dalam kehidupan. Tetapi dalam gereja-gereja populer sekarang ini, dimanakah roh penyerahan kepada Allah?....



lah kamu mengenal mereka" (Matius 7:16), sudah jelas bahwa gerakan-gerakan itu bukan pekerjaan Roh Allah.

Di dalam kebenaran Firman-Nya, Allah telah memberikan kepada manusia pernyataan diri-Nya; dan bagi mereka yang menerimanya, pernyataan ini adalah perisai melawan penipuan setan. Kelalaian akan kebenaran inilah yang telah mem-

Dalam banyak kebangunan rohani yang terjadi selama setengah abad terakhir ini, pengaruh yang seperti itu sedikit banyaknya telah bekerja, yang akan dinyatakan dalam gerakan yang lebih luas lagi pada masa yang akan datang. Ada suatu luapan emosi, suatu pembauran antara yang benar dan yang salah, yang begitu baik dipadukan untuk menyesatkan. Namun tak seorang pun harus tertipu. Dalam terang Firman Allah tidak sulit untuk menentukan sifat gerakan-gerakan ini. Dimana saja manusia melalaikan kesaksian Alkitab, dan berpaling dari kebenaran yang jelas dan sederhana serta yang menguji jiwa, yang memerlukan penyangkalan diri dan meninggalkan hal-hal duniawi, kita boleh merasa pasti bahwa berkat-berkat Allah tidak diberikan di sana. Dan dengan peraturan yang telah diberikan Kristus sendiri, "Dari buahnya-

bukakan pintu kepada si jahat yang sekarang menjadi begitu tersebar luas di dunia keagamaan. Sifat dan pentingnya hukum Allah sebegitu jauh telah dia-baikan: Konsepsi yang salah mengenai tabiat, kekekalan dan tuntutan hukum Ilahi, telah menuntun kepada kesalahan-kesalahan dalam hubungannya dengan pertobatan dan penyucian, dan telah mengakibatkan menurunnya ukuran kesalehan di dalam gereja. Di sinilah akan ditemukan rahasia kekurangan Roh dan kuasa Allah dalam kebangunan rohani pada zaman kita. —Alfa dan Omega, jld.8, hlm.484-486.